

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha sadar untuk memperoleh pengetahuan baru yang sebelumnya belum diketahui. Pendidikan yang baik adalah pendidikan yang disengaja, bertahap dan berkesinambungan serta berguna bagi upaya peningkatan tahap kesejahteraan. Dengan mengetahui pendidikan tersebut pada diri peserta didik akan terbentuknya suatu susunan yang sistematis tentang apa saja yang dimilikinya dan berpotensi untuk dikembangkan.

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib diajarkan pada semua jenjang pendidikan. Mata pelajaran matematika perlu diberikan kepada peserta didik untuk membekali siswa dengan kemampuan berfikir secara logis, analitis, sistematis, kritis, inovatif, dan kemampuan bekerjasama.

Pembelajaran matematika di sekolah bukan hanya untuk mempersiapkan peserta didik agar mampu hidup dalam masyarakat dengan menerapkan pengetahuan matematika mereka, tetapi juga untuk membentuk peserta didik yang memiliki kemampuan-kemampuan matematika diantaranya adalah kemampuan berfikir kritis. Hal ini sesuai dengan esensi pembelajaran bukanlah memberikan sebanyak-banyaknya informasi dan pengetahuan kepada anak tetapi bagaimana memberikan keterampilan kepada anak untuk mencari dan mengolah informasi atau pengetahuan.

Salah satu materi dalam matematika adalah himpunan. Himpunan merupakan salah satu materi dalam matematika yang sangat penting dipelajari

oleh peserta didik, karena materi himpunan sangatlah berguna dalam kehidupan sehari-hari. Saat ini, kebanyakan guru dalam pembelajaran matematika identik dengan menghafalkan rumus kemudian menerapkan rumus tanpa mengetahui peserta didik mengerti atau tidak rumus tersebut. Sehingga menyebabkan kurangnya kebermaknaan peserta didik dalam belajar matematika, itulah yang membuat peserta didik menjadi bosan untuk belajar matematika.

Rendahnya kemampuan hasil belajar matematika terlihat berdasarkan rendahnya nilai uji kompetensi semester ganjil mata pelajaran matematika dikelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Kotabumi Kabupaten Lampung Utara pada tahun pelajaran 2018/2019 yang dijelaskan pada tabel berikut.

TABEL 1
PRESENTASI NILAI ULANGAN HARIAN MATERI HIMPUNAN
PADA PESERTA DIDIK KELAS VII SEMESTER GANJIL
SMP NEGERI 4 KOTABUMI TAHUN PELAJARAN
2018/2019

Nilai	Jumlah Peserta Kelas VII Didik						Jumlah	Persentase
	A	B	C	D	E	F		
< 72	17	18	20	16	15	17	103	55%
≥ 72	14	13	12	15	15	14	83	45%
Jumlah	31	31	32	31	30	31	186	

Sumber: Guru Matematika SMP Negeri 4 Kotabumi

Berdasarkan Tabel 1 di atas menunjukkan bahwa hanya 45% sekitar 83 peserta didik dari 186 peserta didik yang memperoleh nilai KKM ≥ 72 . Hal ini diduga proses pembelajaran yang dilakukan masih belum dapat dikatakan berhasil. Proses pembelajaran dapat dikatakan berhasil apabila 186 peserta didik memperoleh nilai KKM ≥ 72 . Rendahnya hasil belajar himpunan di SMP Negeri 4 Kotabumi ini dikarenakan peserta didik masih mengalami kesulitan

menyelesaikan soal himpunan, sehingga hal ini kurang optimalnya proses pembelajaran dalam matematika.

Rendahnya hasil belajar matematika ini dapat disebabkan karena beberapa faktor diantaranya, guru masih menggunakan model pembelajaran yang menempatkan guru lebih berperan aktif menyampaikan materi, sedangkan peserta didik hanya menerima pengetahuan sendiri. Selain itu, banyak peserta didik yang beranggapan bahwa pelajaran matematika itu sulit, dikarenakan pelajaran matematika memerlukan perhatian dan pemikiran yang lebih serius. Anggapan peserta didik tentang pelajaran matematika itu sulit, mengakibatkan peserta didik akan malas untuk belajar dan malas mencoba menyelesaikan soal latihan matematika. Hal ini mengakibatkan penguasaan materi pelajaran matematika yang dilakukan oleh peserta didik tidak optimal dan akibatnya berdampak kurang maksimal kepada hasil belajar matematika termasuk hasil belajar himpunan.

Salah satu alternatif penyelesaian masalah tersebut adalah melalui pembelajaran *Meaningful Instructional Design* (MID). Melalui pembelajaran ini peserta didik dituntut aktif terlibat dalam proses pembelajaran, karena keterlibatan peserta didik secara aktif merupakan hal yang sangat penting dalam membangun pemahaman tentang sesuatu yang dipelajari. Dalam pembelajaran MID disini tidak hanya merujuk tidak kepada konteks pembelajaran formal di ruang kelas, dimana pemerolehan keterampilan dan konsep tertentu merupakan tujuan sentralnya. Akan tetapi juga mencakup seluruh apa yang terkandung dalam istilah “komunikasi”, termasuk konteks pembelajaran informal, yang mana sikap dan emosi sangat diperhatikan.

Oleh karena itu, proses pembelajaran ini berisi penentuan status awal dari pemahaman peserta didik, perumusan tujuan pembelajaran dan merancang “perlakuan” berbasis media untuk membantu terjadinya transisi. Idealnya, proses ini berdasar pada informasi dari teori belajar yang sudah teruji secara pedagogis dan dapat terjadi hanya pada peserta didik, dipandu oleh guru, atau dalam latar berbasis komunitas. Jadi MID (*Meaningful Instructional Design*) adalah pembelajaran yang mengutamakan kebermaknaan belajar dan efektivitas dengan cara membuat kerangka kerja-aktivitas secara konseptual kognitif-konstruktivitas.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Putri (2018:93) menunjukkan bahwa model pembelajaran *Meaningful Instructional Design* (MID) dapat meningkatkan kemampuan berfikir kreatif siswa dalam peningkatan proses dan hasil belajar matematika pada Tema 3 SUBTEMA. Penelitian yang dilakukan oleh putri dan penelitian yang akan dilakukan ini adalah dengan meningkatkan kemampuan berfikir kreatif siswa dapat pula meningkatkan hasil belajar peserta didik, penelitian yang dilakukan sama-sama menggunakan standar kompetensi terlebih lagi matematika merupakan bagian-bagian dari himpunan.

Berdasarkan uraian permasalahan diatas, maka penelitian ini diambil judul “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Meaningful Instructional Design* (MID) terhadap Hasil Belajar Himpunan Peserta didik Kelas VII SMP Negeri 4 Kotabumi tahun pelajaran 2020/2021”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut.

1. Apakah yang menyebabkan hasil belajar himpunan peserta didik pada materi himpunan kelas VII SMP Negeri 4 Kotabumi masih rendah?
2. Apakah model pembelajaran *Meaningful Instructional Design (MID)* mempengaruhi hasil belajar himpunan peserta didik kelas VII SMP Negeri 4 Kotabumi Tahun Pelajaran 2020/2021?
3. Apakah media pembelajaran mempengaruhi hasil belajar himpunan peserta didik kelas VII SMP Negeri 4 Kotabumi Tahun Pelajaran 2020/2021?
4. Adakah pengaruh penerapan model pembelajaran *Meaningful Instructional Design (MID)* terhadap hasil belajar peserta didik kelas VII SMP Negeri 4 Kotabumi Tahun Pelajaran 2020/2021?

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dipaparkan, agar permasalahan ini mengarah pada tujuan yang akan dicapai maka penelitian ini diberi batas pada point ke-4 yaitu “Adakah pengaruh penerapan model pembelajaran *Meaningful Instructional Design (MID)* terhadap hasil belajar himpunan peserta didik kelas VII SMP Negeri 4 Kotabumi Tahun Pelajaran 2020/2021.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah dipaparkan diatas, rumusan masalah dari penelitian ini adalah “Adakah pengaruh penerapan model pembelajaran *Meaningful Instructional Design (MID)* terhadap hasil belajar himpunan peserta didik kelas VII SMP Negeri 4 Kotabumi Tahun Pelajaran 2020/2021?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh penerapan model pembelajaran *Meaningful Instructional Design* (MID) terhadap hasil belajar himpunan peserta didik kelas VII SMP Negeri 4 Kotabumi Tahun Pelajaran 2020/2021.

1.6 Kegunaan Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi dunia pendidikan. Adapun kegunaan yang diharapkan adalah sebagai berikut.

1. Secara Teoretis

Secara teoretis kegunaan dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu alternatif pilihan dalam pembelajaran materi himpunan berhubungan dengan penerapan model pembelajaran *Meaningful Instructional Design* (MID) yang akan terjadi setelah diberikan sugesti dengan cara melakukan relaksasi.

2. Secara Praktis

Secara praktis kegunaan dengan adanya hasil penelitian ini, guru dapat mengetahui model pembelajaran yang lebih inovatif dalam pembelajaran materi himpunan dan guru juga agar dapat mengetahui cara untuk menerapkan *Meaningful Instructional Design* (MID) pada materi himpunan tersebut. Selain itu juga, bagi sekolah dapat lebih memberikan ide dalam rangka memperbaiki hasil belajar himpunan dengan menggunakan penerapan model *Meaningful Instructional Design* (MID) dan bagi peneliti lain juga untuk dapat berguna untuk melatih keterampilan berfikir ilmiah dan sebagai bahan untuk kita memperluas

pengetahuan terkait dengan model *Meaningful Instructional Design* (MID) terhadap hasil belajar himpunan.